



## Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang

Dety Lafera<sup>1\*</sup>, Septia Lestari Maniza<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Akademi Akuntansi Indonesia Padang

\*Corresponding author: [detylafera20@gmail.com](mailto:detylafera20@gmail.com)

### Artikel Info

Direvisi, 22/12/2023

Diterima, 12/01/2024

Dipublikasi, 26/01/2024

### Kata Kunci:

Varians Belanja, Rasio Efektifitas, Rasio Efisiensi.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan realisasi anggaran untuk menilai kinerja keuangan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang yang diukur dengan menggunakan analisis varians belanja, rasio efektifitas, dan rasio efisiensi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa Laporan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja anggaran belanja dilihat dari analisis varian belanja pada tahun 2021-2022 menunjukkan bahwa varians belanja berada pada kondisi baik karena persentase sebesar 62.23%. Sementara rasio efektifitas pada tahun 2021-2022 efektif karena persentase sebesar 98.66% menunjukkan bahwa kemampuan kerja efektif. Sedangkan rasio efisiensi pada tahun 2021-2022 sangat efisiensi karena persentase sebesar 2.03% menunjukkan bahwa realisasi harus sesuai dengan target anggaran yang disediakan maka kinerjanya dapat dikatakan efisien.

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi, peran pemerintah dalam mengelola laporan keuangan sangatlah penting. Perencanaan kerja pemerintah mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Untuk tujuan ini, pemerintah memiliki kewajiban untuk mengatur dan mengelola keuangan dengan benar dan memiliki pertanggungjawaban melalui laporan keuangan. Pada dasarnya setiap instansi pemerintah memiliki anggaran, baik itu anggaran negara (APBN) maupun sumber daya alam (SDA).

Anggaran memiliki peran penting dalam sebuah organisasi, baik organisasi sektor swasta maupun organisasi sektor publik. Perencanaan anggaran dalam organisasi disusun secara sistematis, meliputi seluruh kegiatan organisasi dinyatakan dalam satuan keuangan (moneter) dan berlaku untuk jangka waktu yang akan datang. Tahap penganggaran menjadi sangat penting karena anggaran harus berorientasi pada kinerja organisasi sehingga perencanaan yang sudah disusun dapat tercapai.

Anggaran merupakan komponen utama dalam perencanaan. Dalam merencanakan target yang harus dipenuhi oleh organisasi pemerintah dapat dijadikan sebagai alokasi dana organisasi pemerintah yang disetujui oleh pimpinan untuk dibelanjakan. Pada anggaran yang sudah digunakan maka akan dicatat dalam laporan realisasi. Laporan realisasi anggaran merupakan sebuah data keuangan yang menyajikan perbandingan antara realisasi pendapatan dan belanja dengan estimasi pendapatan anggaran yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu organisasi dalam suatu periode akuntansi sebagai hasil dari kinerja organisasi tersebut. Menurut standar akuntansi (SAK) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut

posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu organisasi yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dan pengambilan keputusan ekonomi.

Organisasi sektor publik dituntut untuk dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pusat yang menjelaskan laporan keuangan pemerintah terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Banyak penelitian berkaitan dengan kinerja keuangan pada organisasi pemerintah. Lafera (2020) melakukan penelitian dengan judul Analisis Kinerja Keuangan PT. PLN (persero) Tahun 2017-2018. Hasil dari penelitian tingkat likuiditas PT. PLN selama tahun 2016 sampai 2017 menunjukkan rata-rata kenaikan selama 2 tahun sebesar 73,86%, tingkat profitabilitas sebesar 0,31%, tingkat aktivitas sebesar 20,35% dan tingkat solvabilitas sebesar 64,36%. Pada tabel dibawah ini akan terlihat besarnya laporan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang tahun 2021-2022.

**Tabel 1.** Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Kantor Otoritas Wilayah VI Padang

No	Keterangan	Tahun	
		2022	2021
1.	Anggaran	Rp 21.206.683.000	Rp 22.457.192.000
2.	Realisasi	Rp 21.119.153.976	Rp 20.848.161.244

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menghitung kinerja anggaran pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang tahun 2021-2022 ditinjau dari *varians* belanja, rasio efektifitas, dan rasio efisiensi

## TINJAUAN PUSTAKA

### Akuntansi Sektor Publik

Biduri (2018:2) Akuntansi sektor publik adalah suatu kegiatan jasa yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha, terutama yang bersifat keuangan guna pengambilan keputusan untuk menyediakan kebutuhan dan hak publik melalui pelayanan publik yang diselenggarakan oleh entitas perusahaan. Sedangkan menurut Halim dan Muhammad (2018: 3) bahwa akuntansi sektor publik adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi atau entitas publik seperti pemerintah, LSM, dan lain-lain yang dijadikan sebagai informasi dalam mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi sektor publik adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, penganalisisan dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu organisasi publik yang menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan.

### Laporan Keuangan Sektor Publik

Majid Jamaluddin (2019:129), Laporan keuangan sektor publik merupakan posisi keuangan penting yang berasal dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh organisasi sektor publik. Laporan Keuangan ini untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Tuntunan yang besar terhadap akuntabilitas publik ini digunakan untuk memberikan informasi tentang keuangan dari suatu entitas yang berguna bagi sejumlah besar pemakai dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya yang dibutuhkan oleh suatu entitas dalam aktivitasnya untuk mencapai tujuan. Anik Yuesti dkk (2020:25) laporan keuangan adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, dan pengidentifikasian informasi yang bermanfaat untuk membuat keputusan dan untuk menilai kinerja organisasi. Dari beberapa

pendapat diatas maka dapat disimpulkan laporan keuangan adalah Tuntunan yang besar terhadap akuntabilitas publik ini digunakan untuk memberikan informasi tentang keuangan dari suatu entitas yang berguna bagi sejumlah besar pemakai dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya yang dibutuhkan oleh suatu entitas dalam aktivitasnya untuk mencapai tujuan.

### **Laporan Realisasi Anggaran**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Laporan realisasi anggaran adalah laporan yang menggambarkan realisasi pendapatan, belanja dan pembiayaan selama suatu periode. Menurut Fitra (2019:13) Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah pusat /daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

### **Anggaran Sektor Publik**

Menurut Mardiasmo (2018:75) anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran adalah proses atau metode untuk menyiapkan anggaran. Majid (2019:38) menjelaskan dalam anggaran yang direncanakan dalam bentuk finansial dan pertanggung jawaban rencana penerimaan dan pengeluaran dalam satu tahun saja. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa anggaran sektor publik adalah sebuah rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan dan pertanggungjawabkan dalam periode tertentu.

### **Pendapatan Sektor Publik**

Berdasarkan UU 17 tahun 2003, diuraikan mengenai pendapatan yang berbunyi pendapatan adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih. Menurut Peraturan Pemerintah 71 tahun 2010 pendapatan didefinisikan sebagai semua penerimaan rekening kas umum Negara/Daerah yang menjadi hak pemerintah dan menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan, serta tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

### **Belanja Sektor Publik**

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 belanja merupakan kewajiban pemerintah pusat/daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010, belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum negara/daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

### **Kinerja Keuangan Sektor Publik**

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja instansi Pemerintah menyebutkan bahwa kinerja adalah suatu keluaran atau hasil dari kegiatan atau program yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Menurut Fahmi (2018:142) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu pemerintahan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan, kinerja keuangan adalah suatu hasil kegiatan atau program yang hendak atau telah dicapai dengan

penggunaan anggaran menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

### Analisis Varians Belanja

Mahmudi (2019:155) Analisis varians merupakan analisis terhadap perbedaan atau selisih antara realisasi belanja dengan anggaran. Analisis varians cukup sederhana namun dapat memberikan informasi yang sangat berarti. Adapun kriteria Penilaian varians belanja, Perbandingan diukur dengan kriteria pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat

**Tabel 2.** Kriteria Varians Belanja

Kriteria Varians Belanja	Ukuran
Baik	Realisasi belanja < Anggaran belanja
Kurang Baik	Realisasi belanja > Anggaran belanja

Sumber: Mahmudi (2019:157)

### Rasio Efektifitas

Mardiasmo (2018:166) menyatakan bahwa efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan. Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*). Mahmudi (2019:86) Efektifitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan. Semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Jika ekonomi berfokus pada *input* dan efisiensi pada *output* atau proses, maka efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil). Suatu organisasi, program, atau kegiatan dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan, atau dikatakan *spending wisely*.

**Tabel 3.** Kriteria Penilaian Rasio Efektifitas

Kriteria	Keterangan
100% keatas	Sangat Efektif
100%	Efektif
90%-99%	Cukup Efektif
75%-89%	Kurang Efektif
Dibawah dari 75%	Tidak Efektif

Sumber: Mahmudi (2019:141)

### Rasio Efisiensi

Mahmudi (2019:85), Efisiensi merupakan perbandingan antara *output* dengan *input* atau dengan istilah lain *ouput* per unit *input*. Suatu organisasi, program, atau kegiatan yang dikatakan efisiensi apabila mampu menghasilkan *output* tertentu dengan input serendah-rendahnya, atau dengan *input* tertentu mampu menghasilkan *ouput* sebesar-besarnya (*spending well*). Menurut Mardiasmo (2018:165) menyatakan bahwa efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktifitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of output*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*).

**Tabel 4.** Standar Pengukuran Kriteria Rasio Efisiensi

Kriteria	Keterangan
Di atas 100%	Tidak Efisien
Sama dengan 100%	Efisien Seimbang
Di bawah 100%	Efisien

Sumber: Mahmudi (2019)

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data penelitian menurut Sugiyono (2019:194) terbagi atas 2 yaitu:

a. Data Primer

Sugiyono (2019:194) data primer yaitu sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data.

b. Data Sekunder

Sugiyono (2019:194) data sekunder yaitu sumber data yang tidak diberikan langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau melalui dokumen.

Jenis data berdasarkan sumber yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan realisasi anggaran pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang tahun 2021-2022.

### Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019:455) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data terbagi atas 4 yaitu:

a. Dokumentasi

Sugiyono (2019:314) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

b. Wawancara

Sugiyono (2018:140) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewer*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

c. Kuesioner

Sugiyono (2019:199) adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

d. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data berupa teori-teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian terdahulu sebagai media pendukung yang diperlukan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi data dalam penelitian adalah data laporan realisasi anggaran Pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang tahun 2021-2022.

### Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) jenis penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci

yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data tujuan dan kegunaan. Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif ini dilakukan menurut Sugiyono (2019:48), Metode pengumpulan deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan variable itu sendiri dan mencari hubungan dengan variable lain. Menurut Sugiyono (2019:19) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang diukur yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Jenis deskriptif yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah menjelaskan hasil perhitungan kuantitatif berupa perhitungan *varians* belanja, rasio efektifitas dan rasio efisiensi.

### Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan laporan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kuantitatif, yang menjelaskan hasil penelitian berupa perhitungan *varians* belanja, rasio efektifitas dan rasio efisiensi untuk mengukur kinerja keuangan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang tahun 2021-2022. Berdasarkan pos-pos akun pada laporan yang digunakan kemudian melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perhitungan Varians Belanja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang Tahun 2021-2022

Analisis *Varians* anggaran belanja dilakukan dengan cara menghitung selisih antara realisasi belanja dengan yang dianggarkan.

$$\text{Analisis Varians Belanja} = \text{Anggaran Belanja} - \text{Realisasi Belanja}$$

Besarnya rasio *varians* belanja pada Kantor Ootoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang Tahun 2021-2022.

**Tabel 5.** Rasio Varians Belanja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang Tahun 2021-2022

No	Keterangan	Tahun	
		2022	2021
1	Anggaran Belanja	20.706.673.000,-	21.107.192.000,-
2	Realisasi Belanja	20.475.977.434,-	20.443.569.796,-
	Varians Belanja	230.695.566,-	663.622.204,-

Sumber: Diolah Penulis 2023

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui, Besarnya varians Belanja pada Kantor Otoritas Bandar Udara wilayah tahun 2021-2022 masing masing adalah Rp 663.622.204,- dan Rp 230.695.566,-.

### Perhitungan Rasio Efektivitas Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang Tahun 2021-2022

Efektifitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas pendapatan menunjukkan kemampuan pemerintah dalam penggunaan penerimaan pendapatan sesuai yang ditargetkan (Mahmudi, 2019:86).

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

Besarnya rasio efektifitas pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang Tahun 2021-2022 dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 6.** Rasio Efektifitas Pendapatan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang Tahun 2021-2022

No	Keterangan	Tahun	
		2022	2021
1	Realisasi Pendapatan	643.176.542,-	404.591.448,-
2	Anggaran Pendapatan	500.010.000,-	1.350.000.000,-
	Rasio Efektivitas	128.63%	29.97%

Sumber: Diolah Penulis 2023

Besarnya rasio efektifitas pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang Tahun 2021-2022 masing-masing adalah 29.97% dan 128.63%.

### Perhitungan Rasio Efisiensi Belanja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang Tahun 2021-2022

Rasio efisiensi belanja merupakan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio efisiensi belanja ini digunakan untuk tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah (Mahmudi, 2019:86).

$$\text{Rasio Efisiensi Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Besarnya rasio efisiensi belanja pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang Tahun 2021-2022 dapat dilihat pada table berikut ini.

**Tabel 7.** Rasio Efisiensi Belanja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang Tahun 2021-2022

No	Keterangan	Tahun	
		2022	2021
1	Realisasi Belanja	20.475.977.434,-	20.443.569.796,-
2	Anggaran Belanja	20.706.673.000,-	21.107.192.000,-
	Rasio Efisiensi Belanja	98.89%	96.86%

Sumber: Diolah Penulis 2023

Besarnya rasio efisiensi belanja pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang Tahun 2021-2022 masing-masing adalah 96.86% dan 98.89%.

### Pembahasan

Analisis hasil penilaian Laporan Realisasi Anggaran Kinerja Keuangan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang Tahun 2021-2022 masing-masing adalah:

#### 1. Varians Belanja

Ditinjau dari varians belanja realisasi anggaran belanja tidak melebihi dari target yang dianggarkan, pada tahun 2021 sebesar Rp 663.622.204,-. Ini menunjukkan pada tahun 2021 adanya penghematan terhadap belanja pada tahun 2021 sebesar Rp 663.622.204,-. Sedangkan pada tahun 2022 terjadinya penurunan nilai belanja sebesar Rp. 230.695.566.

Dari perhitungan menunjukkan terjadinya penurunan penghematan terhadap belanja pada kantor Otoritas Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang tahun 2021-2022 sebesar Rp. 432.926.638 atau terjadinya penurunan penghematan belanja sebesar 62.23%. Pada tahun 2021-2022 kinerja *varians* belanja mengalami penurunan, ini menunjukkan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang, sudah mampu menghematkan anggaran belanja berupa belanja pegawai dan belanja barang yang direncanakan dengan cukup baik. Karena memiliki selisih yang cukup tinggi.

## 2. Rasio Efektifitas

Dilihat dari efektifitas realisasi anggaran pendapatan tidak melebihi target yang dianggarkan, pada tahun 2021 tingkat efektifitasnya dapat dikatakan tidak efektif yaitu sebesar 29.97% dapat dikatakan tidak efektif karena berada dibawah 75%. Pada tahun 2022 meskipun mengalami kenaikan menjadi sangat efektif sebesar 128.63% karena berada diatas 100%.

Dari Perhitungan menunjukkan terjadinya kenaikan daripada tingkat efektifitas dari tahun 2021-2022 sebesar 98.66% sehingga dapat dikatakan efektif. Ini menunjukkan bahwa Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang efektif dalam mengelola unit usaha pemerintah atau kemampuan pemerintah dalam penggunaan penerimaan pendapatan sesuai yang ditargetkan dikarenakan realisasi anggaran pendapatan yang besar dibandingkan dengan target yang dianggarkan sehingga kemampuan satuan kerja efektif.

## 3. Rasio Efisiensi

Dilihat dari efisiensi realisasi anggaran belanja tidak melebihi dari target yang dianggarkan, pada tahun 2021 tingkat efisiensinya dapat dikatakan efisien yaitu sebesar 96.86% dan ini menunjukkan rasio efisiensi belanja tidak melebihi dari 100%. Pada tahun 2022 rasio efisiensi mengalami kenaikan menjadi 98.89% hal ini menunjukkan rasio efisien tidak ada yang melebihi dari 100% dan ini juga membuktikan bahwa Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang telah melakukan penghematan atas anggaran.

Dari Perhitungan menunjukkan terjadinya kenaikan daripada tingkat efisiensi dari tahun 2021-2022 sebesar 2.03% sehingga efisien. Ini menunjukkan bahwa Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang telah melakukan penghematan anggaran belanja berupa belanja pegawai dan belanja barang dan hal ini juga didukung bahwa realisasi anggaran harus sesuai dengan target anggaran yang disediakan maka kinerjanya dapat dikatakan efisien.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Laporan Realisasi Anggaran untuk mengukur kinerja keuangan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang Tahun 2021-2022 dilihat dari analisis *varians* belanja, rasio efektivitas, dan rasio efisiensi. Dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Kinerja Keuangan dilihat dari Analisis *Varians* Belanja

Dari perhitungan menunjukkan terjadinya penurunan penghematan terhadap belanja pada kantor Otoritas Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang tahun 2021-2022 sebesar Rp. 432.926.638 atau terjadinya penurunan penghematan belanja sebesar 62.23%. Pada tahun 2021-2022 kinerja *varians* belanja mengalami penurunan, ini menunjukkan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang, sudah mampu menghematkan



anggaran belanja berupa belanja pegawai dan belanja barang yang direncanakan dengan cukup baik.

## 2. Kinerja Keuangan dilihat dari Rasio Efektivitas

Dari perhitungan menunjukkan terjadinya kenaikan tingkat efektifitas terhadap Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang dari tahun 2021-2022 sebesar 98.66%. Ini menunjukkan bahwa Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang efektif dalam mengelola unit usaha pemerintah atau kemampuan pemerintah dalam penggunaan penerimaan pendapatan sesuai yang ditargetkan di karenakan realisasi anggaran pendapatan yang besar dibandingkan dengan target yang terealisasi sehingga kemampuan satuan kerja efektif.

## 3. Kinerja Keuangan dilihat dari Rasio Efisiensi

Dari perhitungan menunjukkan terjadinya kenaikan tingkat efisiensi terhadap Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang dari tahun 2021-2022 sebesar 2.03%. Ini menunjukkan bahwa Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang telah melakukan penghematan anggaran belanja berupa belanja pegawai dan belanja barang dan hal ini juga didukung bahwa realisasi anggaran harus sesuai dengan target anggaran yang disediakan maka kinerjanya dapat dikatakan efisien.

## Saran

Dari kesimpulan yang ada maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang harus mempertahankan kinerja belanja yang sudah baik karena realisasinya tidak ada yang melebihi dari yang dianggarkan, dengan memperhatikan anggaran dan realisasinya
2. Untuk kinerja rasio efektifitas Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang harus meningkatkan kinerja dalam mengelola realisasi anggaran pendapatan supaya pelaksanaan tugas dan fungsi pengendalian internal dari masing-masing unsur dapat berjalan dengan efektif.
3. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang harus memperhatikan kinerja dalam pengelola keuangan belanja dari APBN yang diterima.
4. Bagi peneliti selanjutnya diiharapkan untuk menambah tahun penelitian agar analisis terhadap kinerja keuangan dapat memberi gambaran tentang kinerja anggaran secara lebih jelas dilihat dari varians belanja, rasio efektifitas dan rasio efisiensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim & Muhammad Syam Kusufi. 2018. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Anik Yuesti. et. al. 2020. *Akuntansi Sektor Publik*. Bali: CV. Noah Aletheia
- Biduri, Sarwenda. (2018). *Buku Ajar Akuntansi Sektor Publik*. Jawa Timur. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Dona, E. M., & Lestari, V. A. (2020). *Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Oku*. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 135. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2877>
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Fitra, H. (2019). *Analisis Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah*. Malang: Irdh
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Indra Bastian. (2019). *Lingkup Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Modul
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Mahmudi. 2019. *Manajemen Kinerja Sektor Publik* Edisi 3 Cet 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Majid, Jamaludin. 2019. *Akuntansi Sektor Publik*. Sulawesi Selatan: Penerbit Pusaka Almaida.
- Mardiasmo, 2018. *Akuntansi sektor publik*, Andi: Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2021. *Akuntansi sektor publik*, Edisi Terbaru, Andi: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Suhardi. 2019. *Budgeting: Perusahaan, Koperasi, dan Simulasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nur Aprilia *Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Kesyahbandaraan dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Tegal* (2019).
- Lafera, Dety. "Analisis kinerja keuangan PT. PLN (Persero) tahun 2017-2018." *Journal of Social and Economics Research* 2.2 (2020): 061-068.
- Milla, Naffa Litauji. *ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR KECAMATAN KRAMAT*. Diss. Politeknik Harapan Bersama Tegal, 2021.
- Noor, Aris Setia dan Berta Lestari. 2019. *Anggaran Penjualan Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Laba*. Banjarmasin. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.
- Nurlina, N. (2020). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH KOTA PADANG 2014-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Nurdiantoro, A. (2022). *Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada KPKNL* Surakarta TA 2016-2020.
- Syamsuddin, Indah dkk.2022. *Analisis Kinerja Keuangan Belanja pada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Barat 2018-2020*. Manajemen. 5(2),170.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 234/PMK.05/2020 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 *Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*. (2006). Jakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 101/PMK.02/2011 tentang Klasifikasi Anggaran.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 22/PMK.05/2022 tentang akuntansi pemerintah pusat
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 *Tentang Keuangan Negara*, Jakarta, 2003.